

Diterima	:
Direvisi	:
Disetujui	:
Diterbitkan	:

Commented [1]: Bagian ini tidak perlu diisi.

## Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sorong Tahun 2023

Dewi Retno Pramusanti Syam<sup>1</sup>, Petrus P Roreng<sup>2</sup>, Amir Jaya<sup>3</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Kristen  
Indonesia Paulus Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan No.Km.13, Daya, Kec. Tamalanrea, Kota  
Makassar, Sulawesi Selatan 90245

Commented [2]: Font: Book Antiqua  
Ukuran: 14pt  
Jenis: Normal

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sorong Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sorong Tahun 2023. Sumber data penelitian adalah dari Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Metode pengumpulan data dilakuakn mulai dari observasi, wawancara terhadap informan dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah 5 orang pegawai dilingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sorong Tahun 2023. Metode Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Upaya pencegahan terjadinya resiko bencana, memberikan sosialisasi secara berkala bagi masyarakat, melakukan program pencegahan bencana seperti kegiatan penanaman pohon dan perbaikan daerah aliran sungai dan menghimbau kepada masyarakat untuk mencintai potensi alam yang ada; Faktor apa yang menyebabkan terjadi bencana diantaranya pembuatan kebun liar oleh masyarakat dan pembuangan sampah disunga, uapaya pencegahan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan pemasangan tanda larangan merusak alam dan sungai pada titi potensi bencana; Kinerja Pegawai BPBD dalam mengatasi Bencana, sudah cukup baik ini terlihat dengan tanggapnya dalam mengatasi dan mencegah potensi bencana dengan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam.

**Kata-kata Kunci:** Penanganan, Pasca Bencana Banjir Dan Dan Tanah Longsor.

### **TITLE REPRESENTS CONTENTS TEXT, BRIEF, WRITTEN NOT SPECIFIC, AND NOT MORE THAN FOURTEEN WORDS**

**Abstract:** This study to determine and analyze the Analysis of Post-Disaster Management of Floods and Landslides at the Regional Disaster Management Agency in Sorong Regency in 2023. This type of research is Qualitative research. This research was conducted at the Regional Disaster Management Agency in Sorong Regency in 2023. The source of research data is from Primary Data Sources and Secondary Data Sources. Data collection methods are carried out starting from observation, interviews with informants and documentation. The informants in this study were 5 employees within the Regional Disaster Management Agency in Sorong Regency in 2023. The data analysis method uses qualitative descriptive analysis. Data collection is continued with data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results of this study indicate that: Efforts to prevent disaster risks, provide periodic socialization for the community, carry out disaster prevention programs such as tree planting activities and improving river basins and appealing to the community to love the existing natural potential; What factors cause disasters, including the creation of wild gardens by the community and

*dumping garbage in rivers, prevention efforts by providing education to the community and installing signs prohibiting the destruction of nature and rivers at potential disaster points; The performance of BPBD employees in dealing with disasters has been quite good, this can be seen from their responsiveness in dealing with and preventing potential disasters by routinely conducting socialization to the community to maintain the sustainability of nature.*

**Keywords:** Handling, Post-Disaster Floods and Landslides.

## PENDAHULUAN

Kabupaten Sorong memiliki luas wilayah 17.970 kilometer persegi dengan luas lautan 9.214 kilometer persegi dan luas daratan 8.756 kilometer persegi sertamemiliki potensi SDA baik daratan maupun lautan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi masyarakat Kabupaten Sorong. Kabupaten Sorong terletak diantara 1300 Bujur Barat dan 132055' Bujur Timur 010 Lintang Selatan dan 020 Lintang Utara dengan batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Barat : Provinsi Maluku dan Maluku Utara
2. Sebelah Timur : Kabupaten Manokwari
3. Sebelah Utara : Samudera Pasifik
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Sorong Selatan

Secara administratif, Kabupaten Sorong dibagi menjadi 32 Distrik, antara lain Distrik Aimas, Distrik Salawati, Distrik Makbon, Distrik Beraur, Distrik Seget, Distrik Klamono, Distrik Sayosa, Distrik Mega, Distrik Klaso, Distrik Mariat, Distrik Mayamuk, Distrik Klawak, Distrik Maudus, Distrik Klabot, Distrik Sorong, Distrik Salawati Selatan, Distrik Segun, Distrik Moisegen, Distrik Selemkay, Distrik Sayosa Timur, Distrik Sunook, Distrik

Klayili, Distrik Botain, Distrik Klasafet, Distrik Wemak, Distrik Salawati Tengah, Distrik Buk, Distrik Bagun, Distrik Konhir, Distrik Saengkeduk, Distrik Hobard dan Distrik Malabotom. Iklim wilayah Kabupaten Sorong pada umumnya beriklim tropis yang lembab dan panas. Suhu udara rata-rata berkisar antara 25,520 derajat celsius (minimum) dan 30,70 derajat celsius (maksimum) dengan kelembaban udara 84 persen. Curah hujan rata-rata 2.836,4 milimeter per tahun dengan jumlah hari 107-185 turun hujan. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari bencana banjir dan tanah longsor yang

terjadi diantaranya aktifitas masyarakat pada Distrik terdampak , akses jalan masuk, kerugian harta benda, lahan pertanian dan dampak psikologis yang di timbulkan akibat bencana banjir dan tanah longsor, serta hilangnya mata pencaharian masyarakat sekitar akibat jalan akses yang terputus.

Penyebab adanya Banjir yang ada di kabupaten sorong bisa disebabkan faktor alam, maupun ulah manusia. Berikut daftar penyebab banjir: Curah hujan tinggi Debit air hujan melebihi daya tampung sungai Berkurangnya tanah resapan akibat alih fungsi Kebiasaan buruk

membuang sampah sembarangan Mendirikan bangunan di bantaran sungai sehingga berkurangnya debit air

Penyebab tanah longsor :Curah hujan yang tinggi Lereng terjal Tanah yang kurang padat Terjadi pengikisan tanah atau erosi akibat air hujan masyarakat kurang paham tentang pembanguan diatas lereng bukit atau gunung sehingga Berkurangnya vegetasi di tanah tersebut yang berfungsi sebagai penahan air Getaran, misalnya gempa bumi, getaran mesin, atau lalu lintas.

Kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kinerja dari pegawai Badan penanggulangan Bencana (BPBD) kabupaten Sorong yang terdiri dari 17 orang pegawai Aparatur Sipil Negara dan 12 orang Pegawai Honoror. Sesuai dengan hambatan dan factor tersebut diatas maka Peneliti menetapkan menjadikannya sebagai fenomena untuk dijadikan dasar penelitian menetapkan judul sebagai berikut: "Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi dan mencegah kerugian pasca bencana dan mengevaluasi program kerja pasca bencana banjir dan longsor terhadap kinerja pegawai di BPBD Kabupaten Sorong tahun 2023.

## KAJIAN PUSTAKA

Kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kinerja dari pegawai Badan penanggulangan Bencana (BPBD) kabupaten Sorong yang terdiri dari 17 orang pegawai Aparatur Sipil Negara dan 12 orang Pegawai Honoror. Sesuai dengan hambatan dan factor tersebut diatas maka Peneliti menetapkan menjadikannya sebagai fenomena untuk dijadikan dasar penelitian menetapkan judul sebagai berikut: "Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi dan mencegah kerugian pasca bencana dan mengevaluasi program kerja pasca bencana banjir dan longsor terhadap kinerja pegawai di BPBD Kabupaten Sorong tahun 2023.).

## METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis Deskriptif Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif dan kerap digunakan untuk menganalisa kejadian, fenomena, atau keadaan secara social.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi melalui pengamatan untuk melihat secara langsung obyek penelitian dan mengamati Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023.. Wawancara merupakan teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer.

Hasil wawancara penelitian ini diperoleh data bahwa Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023., sebagai berikut:

Wawancara terhadap Informan pada penelitian ini, mengatakan bahwa: "upaya pencegahan terjadinya resiko bencana, memberikan sosialisasi secara berkala bagi masyarakat, melakukan program pencegahan bencana seperti kegiatan penanaman pohon dan perbaikan daerah aliran sungai dan menghimbau kepa masyarakat untuk mencintai potensi alam yang ada."

Wawancara dilakukan terhadap Informan pada penelitian ini, mengatakan bahwa: "faktor apa yang menyebabkan terjadi bencana diantaranya pembuatan kebun liar oleh masyarakat dan pembuangan sampah disunga, upaya pencegahan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan pemasangan tanda larangan merusak alam dan sungan pada titi potensi bencana"

Wawancara dilakukan terhadap Informan pada penelitian ini, mengatakan bahwa: "kinerja Pegawai BPBD dalam mengatasi Bencana, sudah cukup baik ini terlihat dengan tanggapnya dalam mengatasi dan mencegah potensi bencana dengan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian

alam"

Pembahasan Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana). Kegiatan Penanggulangan Bencana pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan baik sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, menghindari dan memulihkan diri dari dampak bencana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dalam membahas tentang Analisis Penanganan Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Sorong Tahun 2023 diketahui bahwa:

1. Upaya pencegahan terjadinya resiko bencana, memberikan sosialisasi secara berkala bagi masyarakat, melakukan program pencegahan bencana seperti kegiatan penanaman pohon dan perbaikan daerah aliran sunga dan menghimbau kepa masyarakat untuk mencintai potensi alam yang ada
2. Faktor apa yang menyebabkan terjadi bencana diantaranya pembuatan kebun liar oleh masyarakat dan pembuangan sampah disunga, upaya pencegahan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan pemasangan tanda larangan merusak alam dan sungan pada titi potensi bencana
3. Kinerja Pegawai BPBD dalam mengatasi Bencana, sudah cukup baik ini terlihat dengan tanggapnya dalam mengatasi dan mencegah potensi bencana dengan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Upaya pencegahan terjadinya resiko bencana, memberikan sosialisasi secara berkala bagi masyarakat, melakukan program pencegahan bencana seperti kegiatan penanaman pohon dan

- perbaikan daerah aliran sunga dan menghimbau kepa masyarakat untuk mencinta potensi alam yang ada
2. Faktor apa yang menyebabkan terjadi bencana diantaranya pembuatan kebun liar oleh masyarakat dan pembuangan sampah disunga, uapaya pencegahan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan pemasangan tanda larangan merusak alam dan sungan pada titi potensi bencana
  3. Kinerja Pegawai BPBD dalam mengatasi Bencana, sudah cukup baik ini terlihat dengan tanggapnya dalam mengatasi dan mencegah potensi bencana dengan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Sorong No.61 tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja badan penanggulan Bencana Daerah Kabupaten Sorong.

BNPB. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) (Internet). Badan Nasional Penanggulangan Bencana Diambil dari: <http://bnpb.cloud/dibi>.

Pemerintah Indonesia. UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: Sekretariat Negara; 2007.

BNPB. Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana

Data Kabupaten Sorong yang ada di BPBD Kabupaten Sorong tahun 2023 Dokumentasi hasil wawancara Bersama perakat wilayah.